

ABSTRAK

Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Terdapat beberapa jenis bahaya yang diakibatkan dari kecelakaan K3 salah satunya adalah bahaya fisik, bahaya fisik adalah bahaya yang meliputi kebisingan, pencahayaan, temperatur, kelembapan, dan ventilasi udara. Penulisan Proposal Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan K3 perkantoran dalam pencegahan bahaya fisik di PT INKA Multi Solusi Madiun berdasarkan teori Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.48 tahun 2016. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, bertujuan untuk memperoleh data dan informasi sesungguhnya yang selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi, gambar, dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini adalah PT INKA Multi Solusi Madiun belum menerapkan K3 perkantoran dalam pencegahan bahaya fisik dengan optimal karena masih ada satu indikator yang belum diterapkan dengan baik yaitu indikator ventilasi udara akibat tidak adanya pergantian udara secara alamiah. Selain itu masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti penggunaan warna filter film yang tidak tepat hingga mempengaruhi produktivitas karyawan di ruangan kantor tersebut.

Kata kunci : *Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), bahaya fisik*